

**Format Standar pengungkapan Permodalan sesuai dengan Kerangka Basel III  
Pada tanggal 31 Desember 2018**

No.	Komponen	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref dari Laporan Posisi Keuangan
<b>Modal Inti Utama (Common Equity Tier I) / CET 1 : Instrumen dan Tambahan Modal Disetor</b>			
1.	Saham Biasa (termasuk <i>stock surplus</i> )	3,706,150	f
2.	Laba ditahan	1,939,458	i
3.	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	208,227	h
4.	Modal yang diterbitkan yang termasuk phaseout dari CET 1	-	
5.	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	
6.	<b>CET 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i></b>	<b>5,853,835</b>	
<b>CET 1 : Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)</b>			
7.	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	
8.	Goodwill	-	
9.	Aset tidak berwujud lain (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i> )	15,041	c
10.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	-	
11.	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	-	
12.	<i>Shortfall on provision to expected losses</i>	-	
13.	Keuntungan penjualan dari sekuritisasi	-	
14.	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan	-	
15.	Aset pensiun manfaat pasti	-	
16.	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di neraca)	-	
17.	Pemilikan saham biasa secara resiprokal	-	
18.	Penyertaan pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan	-	
19.	Investasi signifikan pada saham biasa bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan	-	
20.	<i>Mortgage-Servicing Rights</i>	-	
21.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)	-	
22.	Jumlah melebihi batasan 15% dari :	-	
23.	Investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	-	
24.	<i>Mortgage-Servicing Rights</i>	-	
25.	Pajak tangguhan temporer	-	
26.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	743,424	
26a.	Selisih PPA dan CKPN	434,573	
26b.	PPA atas aset non produktif	1,206	
26c.	Aset pajak tangguhan	307,645	d
26d.	Penyertaan	-	
26e.	Kekurangan modal pada anak asuransi	-	
26f.	Eksposur sekuritisasi	-	
26g.	Faktor pengurang modal inti lainnya	-	
27.	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT1 dan Tier2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28.	<b>Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1</b>	<b>758,465</b>	
29.	<b>Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang</b>	<b>5,095,370</b>	
<b>Modal Inti tambahan (AT 1) : Instrument</b>			
30.	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh bank (termasuk <i>stock surplus</i> )	-	
31.	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	
32.	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	
33.	Modal yang diterbitkan yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	-	
34.	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
35.	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	-	
36.	<b>Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i></b>	<b>-</b>	
<b>Modal inti Tambahan : Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)</b>			
37.	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	-	
38.	Pemilikan instrumen AT 1 secara resiprokal	-	
39.	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan.	-	
40.	Investasi signifikan pada modal bank, entitas keuangan, dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan	-	
41.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada bank lain	-	
42.	Penyesuaian pada AT1 akibat tier2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
43.	<b>Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT 1</b>	<b>-</b>	
44.	<b>Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang</b>	<b>-</b>	
45.	<b>Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1)</b>	<b>5,095,370</b>	

**Format Standar pengungkapan Permodalan sesuai dengan Kerangka Basel III  
Pada tanggal 31 Desember 2018**

No.	Komponen	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref dari Laporan Posisi Keuangan
<b>Modal Pelengkap (Tier 2) : Instrumen dan Cadangan</b>			
46.	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh bank (termasuk stock surplus)	801,685	e
47.	Modal yang diterbitkan yang termasuk <i>phase out</i> dari Tier 2	-	
48.	Instrumen Tier2 yang diterbitkan Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi		
49.	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>		
50.	Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1.25% dari ATMR untuk Resiko Kredit + Cadangan Tujuan	452,330	
51.	<b>Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang</b>	1,254,015	
<b>Modal Pelengkap (Tier 2) : Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)</b>			
52.	Investasi pada instrumen pada instrumen Tier 2 sendiri	-	
53.	Pemilikan instrumen Tier 2 secara resiprokal	-	
54.	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan.	-	
55.	Investasi signifikan pada modal bank, entitas keuangan, dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan	-	
56.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
56a.	<i>Sinking fund</i>	-	
56b.	Investasi pada instrumen Tier 2 pada bank lain	-	
57.	<b>Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap</b>	-	
58.	<b>Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah <i>regulatory adjustment</i></b>	1,254,015	
59.	<b>Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)</b>	6,349,385	
60.	<b>Total Aset Tertimbang menurut Resiko (ATMR)</b>	39,160,915	
<b>Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (<i>Capital Buffer</i>)</b>			
61.	<b>Rasio Modal Inti Utama (CET 1) - persentase terhadap ATMR</b>	13.01%	
62.	<b>Rasio Modal Inti (Tier 1) - persentase terhadap ATMR</b>	13.01%	
63.	<b>Rasio Total Modal - persentase terhadap ATMR</b>	16.21%	
64.	<b>Tambahan Modal (<i>buffer</i>) - persentase terhadap ATMR</b>		
65.	<i>Capital Conservation Buffer</i>	1.875%	
66.	<i>Countercyclical Buffer</i>	0.000%	
67.	<i>Capital Surcharge</i> untuk D-SIB	0.000%	
68.	<b>Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (<i>buffer</i>) - persentase terhadap ATMR</b>	6.94%	
69.	Rasio minimal CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
70.	Rasio minimal Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
71.	Rasio minimal Total Modal Nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
72.	Investasi non-signifikan pada modal entitas keuangan lain	N/A	
73.	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	
74.	<i>Mortgage Servicing Rights</i> (net dari kewajiban pajak)	N/A	
75.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer ( <i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	
76.	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan <i>cap</i> )	N/A	
77.	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	
78.	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan <i>cap</i> )	N/A	
79.	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	
80.	<i>Cap</i> pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
81.	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas cap setelah <i>redemption</i> dan <i>maturities</i> )	N/A	
82.	<i>Cap</i> pada AT 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
83.	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah <i>redemption</i> dan <i>maturities</i> )	N/A	
84.	<i>Cap</i> pada Tier 2 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
85.	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah <i>redemption</i> dan <i>maturities</i> )	N/A	

**Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan  
Pada tanggal 31 Desember 2018**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Penerbit	PT Bank ICBC Indonesia
2.	Nomor Identifikasi	N/A
3.	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia
	<b>Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM</b>	
4.	- Pada saat Transisi	N/A
5.	- Setelah masa transisi	Tier 2
6.	- Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Solo/Group atau Group dan Solo	Solo
7.	- Jenis instrumen	Pinjaman Subordinasi
8.	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	IDR801,685 juta
9.	Nilai Par dari instrumen	-
10.	Klasifikasi akuntansi	Liabilitas
11.	Tanggal penerbitan	Sep 2009 - USD 25 mio Apr 2013 - USD 60 mio
12.	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo	Dengan Jatuh Tempo
13.	- Tanggal jatuh tempo	Sep 2019 - USD 25 mio Apr 2023 - USD 60 mio
14.	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Pengawas Bank	Tidak
15.	- Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option lainnya (bila</i>	N/A
16.	<i>Subsequent call option</i>	
	Kupon/deviden	N/A
17.	<i>Fixed</i> atau <i>floating</i>	<i>Floating</i>
18.	Tingkat dari kupon rate atau index lain yang menjadi acuan	3M LIBOR + 50 bps - USD 25 mio 3M LIBOR + 100 bps - USD 60 mio
19.	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tidak
20.	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	Fully Discretionary
21.	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Tidak
22.	<i>Noncumulative</i> atau <i>cumulative</i>	<i>Cumulative</i>
23.	<i>Convertible</i> atau <i>non-convertible</i>	<i>Non-convertible</i>
24.	Jika, <i>convertible</i> , sebutkan <i>trigger point</i> nya	N/A
25.	Jika, <i>convertible</i> , apakah seluruh atau sebagian	N/A
26.	Jika dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A
27.	Jika dikonversi, apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A
28.	Jika dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A
29.	Jika dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A
30.	Fitur write-down	Tidak
31.	Jika <i>write down</i> , sebutkan <i>trigger</i> nya	N/A
32.	Jika <i>write down</i> , apakah penuh atau sebagian	N/A
33.	Jika <i>write down</i> , permanen atau temporer	N/A
34.	Jika <i>write down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write up</i>	N/A
35.	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	*)
36.	Apakah transisi untuk fitur yang <i>non-compliant</i>	Tidak
37.	Jika Ya, jelaskan fitur <i>non-compliant</i>	N/A

\*) Pada saat likuidasi pemberi pinjaman subordinasi hanya akan memperoleh pengembalian pinjamannya jika seluruh kreditur perseroan telah memperoleh pembayaran dan masih terdapat sisa harta perseroan

**Rekonsiliasi Permodalan**  
**Pada tanggal 31 Desember 2018**

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos - Pos	Laporan Posisi Keuangan Triwulanan	No. Referensi
	<b><u>ASET</u></b>		
1.	Kas	63,490	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	7,197,467	
3.	Penempatan Pada Bank lain	5,517,990	
4.	Tagihan Spot dan Derivatif	267,422	
5.	Surat Berharga		
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	
	b. Tersedia untuk dijual	2,880,654	
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	900,848	
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	9,665	
6.	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli	-	
7.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli	-	
8.	Tagihan Akseptasi	595,160	
9.	Kredit yang diberikan		
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	
	b. Tersedia untuk dijual	-	
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	-	
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	37,213,831	
10.	Pembiayaan Syariah		
11.	Penyertaan		
12.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan -/-		
	a. Surat berharga		
	b. Kredit	671,551	
	c. Lainnya		
13.	Aset Tidak Berwujud	15,041	
	<i>Goodwill</i>	-	
	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	
	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage servicing rights</i> )	32,495	c
	Akumulasi Amortisasi aset tidak berwujud -/-	17,454	
	<i>Goodwill</i>	-	
	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	
	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage servicing rights</i> )	-	c
14.	Aset Tetap dan Inventaris	552,381	
	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris -/-	305,413	
15.	Aset non produktif	1,206	
	a. Properti Terbengkalai	-	
	b. Aset yang diambil alih	1,206	
	c. Rekening Tunda	-	
	d. Aset Antar Kantor	-	
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	
16.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dari aset non keuangan	-	
17.	Piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa pembiayaan bersih	-	
18.	Aset Pajak Tangguhan	307,645	d
19.	Aset Lainnya	290,338	
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>54,836,174</b>	

**Rekonsiliasi Permodalan  
Pada tanggal 31 Desember 2018**

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos - Pos	Laporan Posisi Keuangan Triwulanan	No. Referensi
	<b><u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u></b>		
	<b><u>LIABILITAS</u></b>		
1.	Giro	7,359,667	
2.	Tabungan	1,351,920	
3.	Simpanan berjangka	21,876,456	
4.	Dana investasi <i>revenue sharing</i>	-	
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia	-	
6.	Pinjaman dari bank lain	2,227,491	
7.	Liabilitas spot dan derivatif	538	
8.	Utang atas surat berharga yang dijual kembali dengan janji dibeli kembali ( <i>repo</i> )	-	
9.	Utang ekspetasi	595,160	
10.	Surat berharga yang diterbitkan	-	
11.	Pinjaman yang diterima	15,002,373	
	Diakui dalam AT 1	801,685	e
	Tidak diakui sebagai Komponen Modal	14,200,688	
12.	Setoran jaminan	440	
13.	Liabilitas antar kantor	-	
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	
14.	Liabilitas pajak tangguhan	-	
15.	Liabilitas lainnya	566,049	
16.	Dana investasi <i>profit sharing</i>	-	
	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>48,980,094</b>	
	<b><u>EKUITAS</u></b>		
17.	Modal disetor		
	a. Modal dasar		
	a.1. Jumlah yang dipersyaratkan untuk Modal Inti Utama	6,000,000	f
	a.2. Jumlah yang dipersyaratkan untuk Modal Inti Tambahan	-	
	b. Modal yang belum disetor -/-	2,293,850	
	b.1. Jumlah yang dipersyaratkan untuk Modal Inti Utama	2,293,850	f
	b.2. Jumlah yang dipersyaratkan untuk Modal Inti Tambahan	-	
	c. Saham yang dibeli kembali ( <i>treasury stock</i> ) -/-	-	
	c.1. Jumlah yang dipersyaratkan untuk Modal Inti Utama	-	
	c.2. Jumlah yang dipersyaratkan untuk Modal Inti Tambahan	-	g
18.	Tambahan modal disetor	-	
	a. Agio	-	
	b. Disagio -/-	-	
	c. Modal sumbangan	-	
	d. Dana setoran modal	-	f
	e. Lainnya	-	
19.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya	(13,877)	
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(21,495)	h
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	
	d. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	
	e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	
	f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2,992	
	g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	4,626	
	g.1. Diakui dalam Komponen Modal	5,373	h
	g.2. Tidak diakui sebagai Komponen Modal	(747)	
	h. Lainnya	-	
20.	Selisih kuasi reorganisasi	-	
21.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	
22.	Ekuitas Lainnya	-	
23.	Cadangan	224,349	
	a. Cadangan umum	224,349	h
	b. Cadangan tujuan	-	
24.	Laba / Rugi	-	
	a. Tahun - tahun lalu	1,824,676	
	a.1. Laba/Rugi Tahun Lalu	1,824,676	i
	a.2. Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan	-	
	a.3. Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	
	b. Tahun Berjalan	114,782	
	b.1. Laba/Rugi tahun berjalan	114,782	i
	b.2. Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan	-	
	b.3. Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	
	<b>TOTAL ELUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK</b>	<b>5,856,080</b>	
25.	kepentingan non pengendali	-	
	<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>5,856,080</b>	
	<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>54,836,174</b>	